



Financial planning training and literacy enhancement for muslim families at Pimpinan Ranting 'Aisyiyah (PRA) Ngestiharjo, Bantul

Nano Prawoto¹, Bachtiar Dwi Kurniawan¹, Asma Munifatussaidah², Fitra Praspawidya Purna¹, Adhianty Nurjanah¹

¹ Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

² Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

 nanopra@umy.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.12194>

Abstract

This community service program is motivated by the phenomenon of financial literacy, particularly in managing and planning finances within the family realm in the Kasihan District, Bantul Regency, where many individuals experience difficulties managing daily and monthly finances. As a result, many people become trapped in debt due to weak household financial management. The purpose of this community service activity is to improve financial literacy, especially in household financial management, among members of the Ngestiharjo 'Aisyiyah Branch Leadership (PRA) and the surrounding community in Bantul Regency. This program initiative addresses challenges in Kasihan District, including difficulties in managing daily and monthly finances and the rising problems of debt caused by inadequate financial management. Empirical data from a survey of 40 community members at Perum SBI Ngestiharjo, Bantul Regency, highlights the urgency for targeted training. The service employs a participatory seminar method, which directly involves participants in planning, implementing, and evaluating activities. Additionally, the training incorporates the use of a budget planning application and emphasizes financial management that aligns with Islamic values. The results of the community service indicate that the program has achieved its objectives, significantly improving financial literacy and management practices among PRA Ngestiharjo members and the surrounding community. The assessment reveals that the training effectively promotes financial literacy and awareness of Islamic financial management principles among Muslim households. Following the training, the financial literacy of Muslim household participants increased from 36% to 100%.

Keywords: Financial planning; Muslim household; PRA; Economic empowerment

Literasi keuangan dan pelatihan perencanaan bagi rumah tangga muslim pada Pimpinan Ranting 'Aisyiyah (PRA) Ngestiharjo, Bantul

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh fenomena literasi keuangan, terutama dalam mengelola dan merencanakan keuangan di ranah keluarga di lingkungan Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, yang masih mengalami kesulitan mengelola keuangan harian dan bulanan, sehingga banyak masyarakat terjebak dalam masalah pinjaman utang, karena lemahnya pengelolaan keuangan rumah tangga. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk

Contributions to
SDGs



meningkatkan literasi keuangan, khususnya dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, di kalangan anggota Pimpinan Ranting 'Aisyiyah (PRA) Ngestiharjo dan masyarakat sekitar di Kabupaten Bantul. Inisiatif program ini mengatasi tantangan di Kecamatan Kasihan, seperti kesulitan dalam mengelola keuangan harian dan bulanan serta meningkatnya masalah utang yang disebabkan oleh pengelolaan keuangan yang lemah. Data empiris dari survei terhadap 40 anggota masyarakat di Perum SBI Ngestiharjo, Kabupaten Bantul menyoroti urgensi pelatihan yang ditargetkan. Pengabdian menggunakan metode seminar partisipatif, yang secara langsung melibatkan peserta dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Selain itu, pelatihan menggunakan aplikasi perencana anggaran dan menekankan pengelolaan keuangan yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa program ini berhasil mencapai tujuannya, secara signifikan meningkatkan literasi keuangan dan praktik manajemen bagi anggota PRA Ngestiharjo dan masyarakat sekitar. Penilaian menunjukkan pelatihan ini secara efektif mempromosikan literasi keuangan dan kesadaran akan prinsip-prinsip manajemen keuangan Islam di kalangan rumah tangga muslim. Literasi keuangan rumah tangga muslim peserta sesudah pelatihan meningkat dari 36% menjadi 100%.

Kata Kunci: Perencanaan keuangan; Rumah tangga muslim; PRA; Pemberdayaan ekonomi

1. Pendahuluan

'Aisyiyah berperan sebagai organisasi perempuan yang didirikan pada 19 Mei 1917 turut aktif dalam program pemberdayaan dan pembinaan ekonomi bagi wanita dan masyarakat. 'Aisyiyah bersama dengan organisasi kaum perempuan di Indonesia berjuang untuk membebaskan masyarakat dari belenggu lemahnya pengetahuan. Salah satu tujuan 'Aisyiyah adalah memperluas jangkauan dakwah dalam hal pemahaman nilai-nilai Islam berkemajuan akan pentingnya pendidikan modern untuk menghasilkan pembaruan di berbagai kegiatan demi mendukung penguatan rumah tangga khususnya dalam hal stabilitas keuangan dan ekonomi rumah tangga sebagai akar utama permasalahan ekonomi masyarakat (Hidayah, 2020).

Organisasi 'Aisyiyah hingga saat ini semakin berkembang dan peran keberadaannya telah dirasakan oleh kaum perempuan di seluruh Indonesia. Peran 'Aisyiyah telah membentuk kaum perempuan untuk terus bergerak aktif dalam kegiatan pendidikan, pembinaan, dan pemberdayaan di segala bidang, mulai keagamaan, gender, sosial, hingga ekonomi (Handayani, 2016). 'Aisyiyah secara struktural terdiri dari pimpinan pusat, cabang, dan ranting. Pimpinan Ranting 'Aisyiyah (PRA), menjadi tumpuan bagi gerakan dakwah 'Aisyiyah yang dapat menjangkau dan berinteraksi langsung dengan kaum perempuan dan warga 'Aisyiyah. Salah satu program pemberdayaan ekonomi kaum perempuan oleh 'Aisyiyah yaitu Bina Usaha Ekonomi Keluarga 'Aisyiyah (BUEKA) yang diinisiasi oleh pimpinan pusat 'Aisyiyah dan telah dipraktikkan oleh Pimpinan Ranting 'Aisyiyah (PRA). Salah satu PRA yang turut mengembangkan program ini adalah bidang ekonomi di PRA Ngestiharjo, Kabupaten Bantul. Dengan adanya program-program internal organisasi 'Aisyiyah tentang kesejahteraan ekonomi keluarga, maka anggota dan pengurus PRA Ngestiharjo dapat berperan sebagai istri dan ibu rumah tangga yang memiliki pengetahuan dan kesadaran dalam menjaga ekonomi keluarga mereka dengan mengelola dan merencanakan keuangan keluarga yang baik.

Sebagaimana hasil survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) di wilayah DIY, menunjukkan adanya penurunan tingkat literasi keuangan di tahun 2021 yaitu 58,53%, menjadi 54,55% pada tahun 2022 (Pratama, 2022). Akibat dari penurunan angka literasi akan keuangan beberapa warga wilayah DIY terjerat ajakan pinjaman *online* dan

bank plecit/harian yang memberikan bunga pinjaman berlipat ganda, terutama bagi warga yang berprofesi sebagai pedagang. Di sisi lain, munculnya permasalahan ini dikarenakan kebutuhan harian yang semakin tinggi di tengah inflasi daerah dan rendahnya upah minimum provinsi di DIY, sehingga pengeluaran tidak sebanding dengan pendapatan yang kurang dikelola dengan baik, berujung masyarakat tergiur untuk mengambil pinjaman dari lembaga ilegal dengan sistem yang instan. Menurut Fauzia (2020), permasalahan ini sering terjadi karena minimnya literasi dan sosialisasi mengenai pengelolaan keuangan dalam rumah tangga, serta kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya merencanakan keuangan agar tidak terjadi persoalan yang tidak diharapkan di kemudian hari.

Oleh karena itu, masyarakat perlu diberi pendampingan dan pengenalan terkait dengan efek negatif dari pinjaman *online* dan pinjaman uang dari bank plecit. Salah satu upayanya adalah dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat terkait kesadaran pentingnya mempelajari bagaimana cara mengelola (Nesneri et al., 2020) dan merencanakan anggaran dari pendapatan yang didapatkan (Wahyuningtyas et al., 2022). Kedua hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan literasi masyarakat di DIY akan keuangan pada lini terkecil, yaitu rumah tangga dan cara mengelola keuangan rumah tangga dengan nilai-nilai Islami.

Selain itu, pengelolaan keuangan rumah tangga di masyarakat mayoritas masih menggunakan konsep tradisional terutama pedesaan, ibu-ibu rumah tangga, dimana penggunaan dana keluarga yang dimilikinya hanya berfokus pada kegiatan konsumsi saja. Maka perencanaan rumah tangga bukan hanya diperuntukkan bagi keluarga yang memiliki pendapatan besar, setiap rumah tangga dan individu dengan status perekonomian yang berbeda-beda juga perlu membuat perencanaan keuangan guna mewujudkan tujuan hidup yang terencana serta terintegrasi dalam jangka pendek dan jangka panjang serta terencana di dunia dan akhirat (Syariah et al., 2023).

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan contoh-contoh kontemporer yang akan disesuaikan dengan persoalan pribadi masing-masing anggota dan pengurus di PRA Ngestiharjo, Kabupaten Bantul. Adapun fokus pengabdian masyarakat ini yaitu melakukan pengenalan terkait dengan produk-produk keuangan dan lembaga keuangan di Indonesia, literasi pengelolaan dan perencanaan keuangan rumah tangga, dan praktik mengelola pendapatan, *plotting* anggaran harian-bulanan, dan praktik merencanakan keuangan keluarga dengan metode yang mudah diaplikasikan.

2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2024 pukul 19.30 WIB berlokasi di Masjid An Nur Perum SBI Ngestiharjo, Bantul. Kegiatan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu sosialisasi dan edukasi pengelolaan keuangan rumah tangga, pelatihan pengelolaan keuangan, dan penyaluran fasilitas bantuan sarana dan prasarana untuk mitra. Kemudian tahapan evaluasi pengabdian masyarakat, yaitu sebelum (*pre-test*), intervensi, dan sesudah (*post-test*). Adapun penjelasan setiap tahapan sebagai berikut:

2.1. Observasi dan sosialisasi permasalahan

Setelah dilakukan pra-survei di lapangan melalui wawancara dengan salah satu pengurus PRA Ngestiharjo, Kabupaten Bantul, maka diuraikan permasalahan utama

mitra serta solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pentingnya kesadaran untuk berliterasi akan mendukung tercapainya seseorang dalam keluar dari permasalahan.

Maka sosialisasi keuangan kepada masyarakat sangat diperlukan agar kemampuan dan pengetahuan terkait dengan keuangan yang dimiliki seseorang mampu meningkatkan taraf hidup dan mencapai kebermanfaatan dan kesejahteraan keuangan. Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, menyebabkan masyarakat terjebak dengan budaya boros dan tidak sedikit yang mulai tergiur dengan tawaran pinjaman instan meskipun dikenakan bunga tinggi. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini akan berkolaborasi dengan komunitas dari Generasi Cerdas Keuangan (GCK) wilayah DIY, yang telah diresmikan oleh OJK sebagai komunitas yang mampu memberikan edukasi kepada masyarakat terkait dengan literasi hingga perencanaan keuangan.

2.2. Pelaksanaan pelatihan

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, pelatihan dan pendampingan akan dilakukan oleh tim untuk memandu anggota dan pengurus PRA Ngestiharjo terkait dengan bagaimana mengelola keuangan rumah tangga secara umum dan dengan nilai-nilai Islam, menggunakan *tools/media* berupa *financial budgeting application* yang dapat diinstal oleh masing-masing anggota PRA Ngestiharjo, dan selanjutnya akan diberikan praktik cara menyusun *budget journal* sehari-hari, bulanan, hingga tahunan. Kemudian pelatihan cara membuat daftar keuangan (seperti pos pemasukan, pos pengeluaran, pos infaq/zakat/sedekah, pos-pos belanja harian/bulanan, pos dana masa depan, pos tabungan, pos investasi, pos utang konsumtif, hingga pos dana darurat) dan merencanakan keuangan untuk kebutuhan di masa depan seperti dana pensiun dan dana investasi masa depan dengan mudah.

2.3. Fasilitas bantuan sarana dan prasarana

Setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihan, dilakukan pemberian buku saku *financial management* dan buku catatan *budget journaling* keuangan sehari-hari kepada anggota PRA Ngestiharjo. Bantuan ini untuk mendukung pemahaman dan penguatan pengelolaan keuangan dan ekonomi rumah tangga.

2.4. Evaluasi pelatihan

Evaluasi program pelatihan pengelolaan keuangan bagi masyarakat PRA Ngestiharjo dilakukan melalui tiga tahap, yaitu *pre-test*, *intervensi*, dan *post-test* (Mahdi & Hakim, 2024). Pada tahap *pre-test*, peserta diminta mengisi kuesioner untuk mengukur pengetahuan awal, dalam mengelola keuangan rumah tangga, seperti kemampuan menyusun anggaran, mencatat pengeluaran, dan memahami prinsip keuangan Islami. Selanjutnya, pada tahap *intervensi*, peserta mengikuti pelatihan partisipatif yang mencakup materi tentang pentingnya perencanaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah pelatihan selesai, *post-test* dilakukan dengan instrumen yang sama seperti *pre-test*. Perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa pengabdian ini berhasil meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan pengelolaan keuangan rumah tangga peserta secara signifikan.

3. Hasil dan Pembahasan

Perencanaan keuangan sangat penting bagi rumah tangga muslim karena beberapa alasan, yaitu untuk mencapai stabilitas keuangan, perencanaan keuangan membantu

rumah tangga muslim mencapai stabilitas keuangan dengan membuat anggaran yang mencakup semua pendapatan dan pengeluaran, menetapkan tujuan keuangan, dan memprioritaskan kebutuhan dasar (Ridwan, 2015). Kemudian untuk dapat menabung dan berinvestasi, yang mana merupakan prinsip penting dalam Islam, karena membantu umat Islam merencanakan masa depan yang lebih baik dan menghadapi keadaan darurat tanpa kesulitan keuangan yang berlebihan. Menghindari riba, dengan menghindari riba (bunga) adalah prinsip dasar dalam Islam, yang berarti umat Islam harus menghindari pinjaman yang melibatkan bunga dan mencari alternatif yang halal, seperti pembiayaan yang sesuai dengan Syariah (Al-Hakim et al., 2020).

Selain itu, untuk memprioritaskan kebutuhan dasar, dengan memprioritaskan kebutuhan dasar, seperti makanan, tempat tinggal, pakaian, pendidikan, kesehatan, dan transportasi, merupakan bentuk rasa syukur kepada Allah dan memastikan bahwa kebutuhan-kebutuhan tersebut terpenuhi dengan baik sebelum membelanjakan uang untuk barang-barang mewah atau hiburan (Ridwan, 2015). Kemudian, yang paling penting adalah dapat sedekah dan berbuat baik, sebagai bagian ibadah yang integral. Sedekah adalah prinsip utama dalam Islam, dan ini sangat relevan dalam manajemen keuangan rumah tangga. Bersedekah membantu memurnikan kekayaan dan menjauhkan diri dari keserakahan dan materialisme (Kashif et al., 2018).

Dengan mengikuti prinsip-prinsip ini, rumah tangga muslim dapat mengelola keuangan mereka dengan cara yang sesuai dengan ajaran Islam dan membantu mereka mencapai stabilitas keuangan, keamanan, dan kemakmuran. Maka melalui program Pembinaan Usaha Ekonomi Keluarga 'Aisyiyah (BUEKA) yang dikelola oleh bidang ekonomi PRA Ngestiharjo, berbagai kegiatan literasi terutama tentang pengelolaan keuangan rumah tangga bagi masyarakat menjadi agenda khusus bagi PRA Ngestiharjo di lingkungan perumahan SBI.

Sehingga bersama inisiasi dari dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta melakukan wawancara pra-survei untuk identifikasi permasalahan mitra dilakukan pra-survei dengan wawancara langsung dan diskusi dengan pengurus PRA Ngestiharjo, Kabupaten Bantul, dengan hasil output permasalahan yaitu kurangnya literasi tentang keuangan dan beberapa warga diresahkan dengan ajakan pinjaman *online* akibat belum adanya sosialisasi dan pelatihan serta pendampingan terkait dengan cara mengelola keuangan rumah tangga agar terhindar dari permasalahan tersebut. Lalu menyusun buku saku yang akan diberikan kepada peserta. Adapun uraian kegiatan dijelaskan sebagai berikut:

3.1. Sosialisasi dan edukasi permasalahan keuangan rumah tangga

Kegiatan sosialisasi dan edukasi dilakukan di hari yang sama, sebelum kegiatan pelatihan dilakukan, peserta dihimbau untuk melakukan *pre-test* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mengenai perencanaan keuangan rumah tangga. Adapun materi perencanaan keuangan rumah tangga, telah disusun oleh tim pengabdian masyarakat dengan menyesuaikan hasil pra-survei dengan wawancara bersama ketua PRA Ngestiharjo terkait permasalahan keuangan yang sering terjadi di rumah tangga.

Sosialisasi dan edukasi mengenai isu-isu keuangan rumah tangga di Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Ngestiharjo, Bantul, disampaikan oleh ketua tim pengabdian masyarakat, Prof. Dr. Nano Prawoto, S.E., M.Si. (Gambar 1). Kegiatan ini memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan rumah tangga muslim. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan

yang diperlukan untuk mengelola keuangan peserta sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, memastikan bahwa masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasar keuangan dan merencanakan keuangan masa depan. Sebagaimana respons dari salah satu perwakilan peserta yaitu Bapak Sukirman menyatakan “*Pengabdian dari UMY ini bermanfaat kita semua dalam mengatur keuangan dengan sebaik-baiknya yang akhirnya akan bisa bermanfaat bagi keluarga.*”

Kegiatan sosialisasi dan edukasi di PRA Ngestiharjo didasarkan pada prinsip-prinsip perencanaan keuangan Islam, yang menekankan pentingnya menabung, berinvestasi, dan menghindari transaksi berbasis bunga (riba) sesuai dengan ajaran Islam. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu individu memahami pentingnya penganggaran, menetapkan tujuan keuangan, dan memprioritaskan kebutuhan dasar dalam mengelola keuangan rumah tangga. Kegiatan sosialisasi dan edukasi di PRA Ngestiharjo juga dirancang sejalan dengan ajaran Islam, yang menekankan pentingnya rasa syukur kepada Allah dan tanggung jawab kepala keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarga dengan cara yang adil dan terhormat.

Kegiatan sosialisasi dan edukasi ini di PRA Ngestiharjo telah berhasil mempromosikan literasi keuangan di kalangan rumah tangga muslim di Bantul dan sekitarnya. Dengan memberikan himbauan dan peringatan yang berkaitan dengan permasalahan mengelola keuangan rumah tangga dan edukasi bagaimana cara mencari solusi keluar dari permasalahan tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, kegiatan ini telah membantu peserta untuk memahami bahaya fenomena pinjaman online terutama meminjam atau mengambil kredit dari lembaga informal/ilegal.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi dan edukasi permasalahan keuangan rumah tangga

3.2. Pelatihan perencanaan keuangan rumah tangga muslim

Setelah memberikan sosialisasi permasalahan literasi keuangan dengan perencanaan keuangan, kegiatan dilanjutkan dengan program pelatihan dan pendampingan tentang perencanaan keuangan rumah tangga muslim. Pelatihan dan pendampingan dilakukan oleh *trainer* dari Generasi Cerdas Keuangan (GCK) yaitu Sdr. Fitra Prasapawidya Purna (Gambar 2). Narasumber memberikan materi perencanaan keuangan rumah tangga muslim dengan simulasi mengatur, mengelola dan merencanakan keuangan rumah tangga kepada seluruh peserta dan anggota PRA.

Pelatihan perencanaan keuangan rumah tangga muslim di PRA Ngestiharjo, Bantul, merupakan program yang dirancang untuk membimbing anggota dan pengurus PRA Ngestiharjo dalam mengelola keuangan rumah tangga secara umum dan sesuai dengan

nilai-nilai Islam. Program pelatihan dan pendampingan ini dilakukan oleh tim ahli yang berpengalaman dalam prinsip dan praktik perencanaan keuangan Islam.



Gambar 2. Kegiatan pelatihan perencanaan keuangan rumah tangga

Program pelatihan ini mencakup berbagai aspek pengelolaan keuangan rumah tangga, termasuk penganggaran, menabung, investasi, dan menghindari transaksi berbasis bunga (riba) yang sesuai dengan ajaran Islam. Pelatihan disampaikan melalui kombinasi sesi teori dan praktik, dengan menggunakan alat dan media seperti aplikasi penganggaran keuangan untuk membantu peserta memahami dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam pelatihan.

Cakupan materi perencanaan keuangan yang diberikan dan dipraktikkan oleh peserta PRA Ngestiharjo meliputi: a) arus kas (*cash flow*), b) pengelolaan utang, c) manajemen risiko, d) perencanaan investasi, e) perencanaan pajak, f) perencanaan pensiun, dan g) perencanaan pendidikan. Program ini disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi spesifik para peserta, untuk memastikan bahwa mereka dapat menerapkan prinsip-prinsip dan praktik-praktik yang dipelajari dalam pelatihan ke dalam keuangan rumah tangga. Selain mempromosikan tentang literasi keuangan, program pelatihan ini juga menekankan pentingnya bersedekah sebagai bagian integral dari pengelolaan keuangan rumah tangga. Bersedekah dapat membantu menyucikan harta dan menjauhkan diri dari keserakahan dan materialisme yang bertentangan dengan ajaran Islam.



Gambar 3. Sampul buku saku perencanaan keuangan rumah tangga

Pelatihan perencanaan keuangan rumah tangga muslim di PRA Ngestiharjo, Bantul, telah berhasil mempromosikan literasi tentang pentingnya perencanaan keuangan dan stabilitas keuangan di kalangan rumah tangga muslim di Bantul dan sekitarnya. Pelatihan ini diberikan melalui kombinasi sesi teori dan praktik, dengan menggunakan

alat dan media seperti aplikasi penganggaran keuangan untuk membantu peserta memahami dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam pelatihan.

Fasilitas dari pelatihan ini adalah buku saku *financial management* dan buku catatan *budget journaling* keuangan sehari-hari kepada anggota PRA Ngestiharjo dan peserta pelatihan dari masyarakat lingkungan sekitar. Fasilitas ini untuk mendukung pemahaman pengelolaan keuangan dan ekonomi rumah tangga yang sesuai ajaran Islam (Gambar 3).

3.3. Evaluasi kegiatan

Selanjutnya, evaluasi program pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan memberikan *post-test* terkait dengan materi literasi dan perencanaan keuangan rumah tangga untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta dari PRA Ngestiharjo, Kabupaten Bantul. Kegiatan ini telah memberikan dampak yang signifikan terhadap praktik pengelolaan keuangan rumah tangga muslim di Bantul dan sekitarnya. Pelatihan ini telah membantu individu untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip perencanaan keuangan Islam. Berdasarkan hasil wawancara dengan mitra dan peserta pelatihan, salah satu dampak utama dari pelatihan ini adalah peningkatan literasi keuangan. Salah satu peserta mengungkapkan, “Setelah pelatihan ini, saya lebih percaya diri mengelola keuangan rumah tangga, mulai dari menyisihkan pendapatan untuk kebutuhan primer, infaq, hingga tabungan. Saya juga lebih memahami pentingnya pengelolaan harta sebagai bentuk tanggung jawab dalam agama.”

Dengan mengajarkan peserta bagaimana memprioritaskan kebutuhan dasar dan menghindari pemborosan serta menghindari pinjaman *online* dari lembaga ilegal, pelatihan ini telah membantu rumah tangga mengelola keuangan mereka secara lebih efektif dan menghindari utang yang tidak perlu. Pelatihan ini juga berdampak positif pada literasi keuangan para peserta. Dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, pelatihan ini telah membantu meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman tentang praktik keuangan syariah. Hal ini telah menghasilkan pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik dan meningkatkan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan rumah tangga.



Gambar 4. Evaluasi pasca pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga

Selain itu, pelatihan ini juga telah memberikan wadah bagi para peserta untuk berbagi pengalaman dan belajar satu sama lain. Lingkungan pelatihan yang mendukung dan inklusif telah mendorong komunikasi dan kolaborasi yang terbuka, yang mengarah

pada rasa kebersamaan dan tujuan bersama yang lebih kuat. Melalui evaluasi dari pelatihan perencanaan keuangan rumah tangga yang bermitra dengan PRA Ngestiharjo, maka dapat menghasilkan perbandingan sebelum dan sesudah kegiatan melalui hasil pengisian lembar evaluasi ([Gambar 4](#)).

Pre-test dan *post-test* terdiri dari 10 item pertanyaan. Hasil *pre-test* mengindikasikan tingkat literasi keuangan yang rendah di antara para peserta, dengan banyak individu yang tidak mencatat pengeluaran harian atau menggunakan aplikasi atau platform perencanaan keuangan. Setelah pelatihan menunjukkan adanya peningkatan literasi keuangan, dengan para peserta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang prinsip dan praktik keuangan syariah. Peserta pelatihan juga mungkin lebih cenderung mencatat pengeluaran harian mereka dan menggunakan aplikasi atau platform perencanaan keuangan untuk mengelola keuangan.

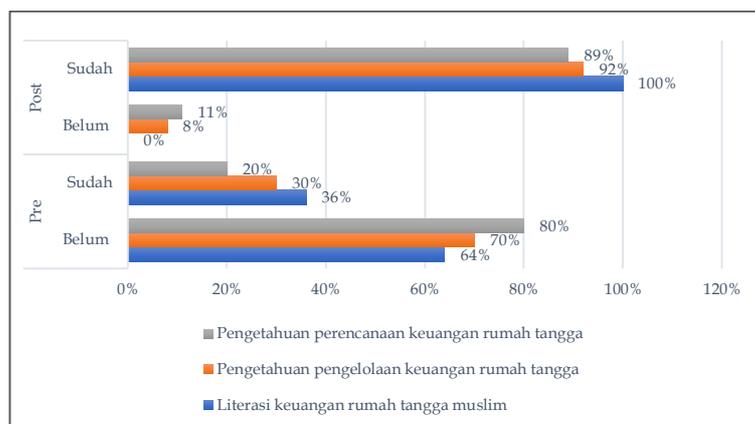
Pelatihan ini juga dapat menyebabkan perubahan sikap dan perilaku terhadap pengelolaan keuangan. Peserta pelatihan juga memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menabung dan berinvestasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, dan lebih cenderung mencari alternatif yang lebih halal. Selain itu, pelatihan ini juga dapat meningkatkan penggunaan aplikasi atau *platform* perencanaan keuangan, yang dapat membantu individu mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan mencapai tujuan-tujuan keuangan peserta pelatihan. Hal ini dapat meningkatkan keamanan keuangan bagi keluarga. Secara keseluruhan, [Tabel 1](#) menjelaskan ringkasan evaluasi pelatihan perencanaan keuangan rumah tangga muslim telah memberikan dampak positif terhadap praktik pengelolaan keuangan rumah tangga muslim di Ngestiharjo, Bantul.

Tabel 1. Perbandingan kondisi sebelum dan sesudah pelatihan

No	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
1	Masyarakat hanya mengetahui cara merencanakan keuangan dengan metode tradisional tanpa melakukan pencatatan.	Masyarakat mengetahui cara merencanakan keuangan dengan metode modern dan dengan pencatatan harian hingga tahunan.
2	Masyarakat belum memiliki kemampuan untuk merencanakan keuangan, karena belum mengetahui prioritas kebutuhan dasar keuangan.	Masyarakat memahami secara komprehensif prioritas kebutuhan dasar keuangan, dengan ajaran Islam tentang pemasukan dan pengeluaran.
3	Masyarakat belum mampu menggunakan aplikasi perencanaan keuangan.	Masyarakat mampu menggunakan aplikasi perencanaan keuangan harian, bulanan, dan tahunan sebagai salah satu <i>tools</i> untuk evaluasi keuangan rumah tangga secara daring dan simpel.

Kemudian, [Gambar 5](#) menjelaskan hasil pelatihan perencanaan dan literasi keuangan pada 40 peserta yang menunjukkan peningkatan signifikan pada ketiga aspek yang diukur, yaitu tingkat literasi keuangan sehari-hari, pengetahuan pengelolaan dan perencanaan keuangan rumah tangga. Sebelum pelatihan, hanya 36% peserta yang sudah memiliki literasi keuangan rumah tangga muslim, sedangkan setelah pelatihan, angka ini meningkat menjadi 100%. Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan rumah tangga juga menunjukkan peningkatan dari 30% sebelum pelatihan menjadi 92% setelah pelatihan. Demikian pula, pengetahuan perencanaan keuangan rumah tangga mengalami kenaikan dari 20% sebelum pelatihan menjadi 89% setelah pelatihan. Data

ini menunjukkan keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan literasi dan pemahaman peserta terkait keuangan rumah tangga secara menyeluruh.



Gambar 5. Persentase hasil *pre-test* dan *post-test*

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menegaskan pentingnya perencanaan keuangan bagi rumah tangga muslim serta peran program pelatihan yang dilakukan oleh Pimpinan Ranting 'Aisyiyah (PRA) Ngestiharjo dalam mempromosikan literasi tentang perencanaan keuangan rumah tangga sesuai dengan ajaran Islam. Pelaksanaan program pelatihan ini telah memberikan dampak positif terhadap praktik pengelolaan keuangan rumah tangga muslim di Bantul dan sekitarnya. Para peserta menunjukkan peningkatan literasi keuangan yang signifikan, dengan semakin banyak individu yang mulai mencatat pengeluaran harian mereka dan menggunakan aplikasi atau platform perencanaan keuangan untuk mengelola *finance* dengan cara modern. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam tiga aspek yang diukur, yaitu tingkat literasi keuangan sehari-hari, pengetahuan pengelolaan keuangan, dan perencanaan keuangan rumah tangga. Dengan demikian, program pelatihan yang dilakukan oleh PRA Ngestiharjo berhasil mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan dan memberikan dampak positif pada praktik pengelolaan keuangan bagi anggota PRA Ngestiharjo serta masyarakat sekitarnya.

Kontribusi Penulis

Pelaksana kegiatan: NP, BDK, AM; Penyiapan artikel: NP, FPP, AM; Analisis dampak pengabdian: NP, AM, FPP; Penyajian hasil pengabdian: AM; Revisi artikel: BDK, FPP, AN.

Konflik Kepentingan

Seluruh penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan finansial atau non-finansial yang terkait dengan artikel ini.

Pendanaan

LPM Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Daftar Pustaka

- Al-Hakim, M. H., Alam, A., & Indra, A. (2020). Penyuluhan Perencanaan Keuangan Keluarga Islami Warga RT Kuncen Sukoharjo. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 17–26. <https://doi.org/10.35906/resona.v3i2.354>
- Fauzia, I. Y. (2020). Studi Fenomenologi Budaya Perencanaan Keuangan Keluarga Muslim Di Sidoarjo & Surabaya. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 39. <https://doi.org/10.31963/akunsika.v1i1.1731>
- Handayani, P. (2016). Aisyiyah dan Ekonomi Kreatif: Usaha Pemberdayaan Perempuan Melalui Pengembangan Kabupaten Sidoarjo. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis & Call For Paper FEB UMSIDA*, 383–393.
- Hidayah, N. (2020). Women's Movement in The Framework Of Modernist Muslims in Indonesia : Aisyiyah And Economic. *Hamdard Islamics*, 43(2), 1681–1691.
- Kashif, M., Jamal, K. F., & Rehman, M. A. (2018). The dynamics of Zakat donation experience among Muslims: a phenomenological inquiry. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 9(1), 45–58. <https://doi.org/10.1108/JIABR-01-2016-0006>
- Mahdi, F. M., & Hakim, A. L. (2024). Workshop on Islamic financial literacy at MTs Muhammadiyah 1 Malang. *Community Empowerment*, 9(10), 1437–1444.
- Nesneri, Y., Irdyanti, I., & Nurlita, A. (2020). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Islami pada Guru SMKN 01 di Kabupaten Siak. *Menara Riau*, 14(2), 78. <https://doi.org/10.24014/menara.v14i2.12547>
- Pratama, A. (2022). Literasi Keuangan DIY tahun 2022 Turun 3 Persen. In *IDN Times Jogja*.
- Ridwan, M. (2015). *The Handbook of Family Financial Planning: Mengelola Keuangan Keluarga Secara Islami*. UIN-SU Press.
- Syariah, E., Gunawan, A. R., & Iskandar, T. (2023). Pentingnya Perencanaan Keuangan Syariah Dalam Upaya Mensejahterakan Ekonomi Keluarga Di Desa Pantai Sederhana. *An-Nizam: Jurnal Bakti Bagi Negara*, 2(1), 17–23. <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v2i1.6466>
- Wahyuningtyas, E. T., Susesti, D. A., Hariasih, M., Nabila, R. F. H., & Yolanda, N. (2022). Perencanaan Keuangan Rumah Tangga Islami. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 397–403. <https://doi.org/10.55681/swarna.v1i4.162>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)